



EVALUATION OF HOT-FIT METHOD OF HOSPITAL MANAGEMENT INFORMATION SYSTEMS (SIMRS): LITERATURE REVIEW

EVALUASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) METODE HOT-FIT: LITERATURE REVIEW

Bambang Sugiyarto¹, Olivia Minanga Matandung², Syfa Silvia³, Vitara Darurahmi⁴, Mira Veranita⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Magister Manajemen, Universitas Adhirajasa Resawara Sanjaya, Bandung

E-mail: bambro14@gmail.com¹, note9provia@gmail.com², silviasyfa3@gmail³, vitaradarurahmi@gmail.com⁴, mirave2198@gmail.com⁵

ARTICLE INFO

Correspondent

Bambang Sugiyarto
bambro14@gmail.com

Key words:

*evaluation, implementation
SIMRS, HOT-FIT Method*

Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

Page: 896 - 906

ABSTRACT

A hospital is a health service provider organization that is required to record and report using the Hospital Management Information System (SIMRS) based on the Minister of Health Regulation Number 1171/MENKES/PER/VI/ 2021 concerning Hospital information systems. SIMRS requires evaluation to improve the quality and quantity of SIMRS using the HOT-FIT method because this method is complete enough to evaluate a system and Hot-Fit is an approach that can help determine the extent to which hospital management information systems can provide great benefits. The purpose of this literature review is to review journals related to the Evaluation of Hospital Management Information Systems (SIMRS) using the HOT-FIT method. Researchers used the literature review method by searching for the keywords Evaluation AND SIMRS AND HOT-FIT Method on the journal sites Neliti, ResearchGate and Google Scholar, obtained as many as 335 journals, then we used the inclusion and exclusion criteria so that 16 journals were obtained. the results of the analysis and evaluation of sixteen journals related to the evaluation of the application of management information systems in hospitals, the HOT-Fit approach can provide considerable benefits in improving hospital performance.

Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Koresponden Bambang Sugiyarto <i>bambro14@gmail.com</i> Kata kunci: evaluasi, penerapan SIMRS, Metode HOT-FIT Website: <i>https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER</i> Hal: 896 - 906	Rumah sakit adalah sebuah organisasi penyedia pelayanan kesehatan yang wajib melakukan pencatatan dan pelaporan menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1171/MENKES/PER/VI/2021 tentang sistem informasi Rumah Sakit. SIMRS diperlukan Evaluasi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas SIMRS dengan metode HOT-FIT karena metode ini cukup lengkap untuk mengevaluasi suatu sistem serta Hot-Fit adalah pendekatan yang dapat membantu dalam menentukan sejauh mana sistem informasi manajemen rumah sakit dapat memberikan keuntungan besar. Tujuan dari literature review ini adalah mengkaji jurnal yang berkaitan dengan Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan metode HOT-FIT. Peneliti menggunakan metode literature review dengan mencari kata kunci Evaluasi AND SIMRS AND Metode HOT-FIT di situs jurnal Neliti, ResearchGate dan Google Scholar, didapatkan sebanyak 335 jurnal, lalu kami menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga didapat 16 jurnal yang masuk kriteria tersebut. hasil analisis dan evaluasi terhadap enam belas jurnal yang berkaitan dengan evaluasi penerapan sistem informasi manajemen di rumah sakit, pendekatan HOT-Fit dapat memberikan manfaat yang cukup besar dalam meningkatkan kinerja rumah sakit. <i>Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.</i>

PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah sebuah organisasi penyedia pelayanan kesehatan yang wajib melakukan pencatatan dan pelaporan menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1171/MENKES/PER/VI/2011 tentang sistem informasi Rumah Sakit [1].

Sistem informasi pelayanan kesehatan terintegrasi sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJBM) periode 2021-2024. Salah satu dari 6 pilar transformasi kesehatan yaitu transformasi teknologi kesehatan yang mencakup : (1) integrasi dan pengembangan sistem data kesehatan, (2) integrasi dan pengembangan sistem aplikasi kesehatan, (3) pengembangan ekosistem (teknologi kesehatan/regulasi/kebijakan yang mendukung, memberikan kemudahan/fasilitasi, pendampingan, pembinaan serta pengawasan yang memudahkan atau mendukung bagi proses pengembangan dan pemanfaatan teknologi kesehatan berkelanjutan) yang disertai peningkatan tata kelola dan kebijakan kesehatan [2].

Penerapan sistem informasi manajemen di rumah sakit memiliki peranan krusial dalam meningkatkan kinerja lembaga tersebut. Penerapan SIMRS bergantung pada lima komponen utama yaitu sumber daya, data dan jaringan. Perangkat teknologi memiliki dampak terhadap tingkat kesulitan atau kemudahan implementasi serta memberikan keuntungan bagi pengguna SIMRS, setiap komponen dari perangkat teknologi menjadi sumber masalah dan berpotensi menimbulkan gangguan dalam implementasi SIMRS. Model yang cocok untuk organisasi dan teknologi manusia (HOT), maka dilakukan pendekatan HOT-Fit. Metode Hot-Fit dikembangkan Yusof et all merupakan suatu kerangka yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi sistem informasi [3]. Hot-Fit adalah pendekatan yang dapat membantu dalam menentukan sejauh mana sistem informasi manajemen rumah sakit dapat memberikan keuntungan besar. Metode ini mengidentifikasi variabel-variabel yang memiliki dampak pada keberhasilan penerapan SIMRS [4].

Kualitas sistem informasi yang digunakan dalam suatu rumah sakit berkaitan dengan sistem data yang diterapkan cocok dengan kebutuhan serta keahlian user sehingga dapat bermanfaat untuk pemakai data tersebut [5]. Semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan SIMRS akan semakin meningkatkan kepuasan pengguna/ user [6]. Banyak rumah sakit telah melakukan investasi yang cukup besar dalam menerapkan sistem informasi, namun sebagian mengalami kesulitan atau kegagalan dalam adopsi SIMRS. Kegagalan adopsi ini mengakibatkan penggunaan sumber daya menjadi tidak efisien dan motivasi untuk menerapkan sistem menurun. Penting untuk dipahami bahwa kesalahan dalam mengelola, mengaplikasikan teknologi informasi serta sistem informasi dapat menyebabkan kegagalan teknologi informasi dan proses bisnis itu sendiri [7].

Sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) telah banyak dikembangkan untuk berbagai fungsi klinis seperti rekam medis elektronik (EHR), *Computerized physician order entry* (CPOE) dan *clinical decision support systems* (CDSS) guna mendukung kualitas pelayanan medis dan meningkatkan keamanan pasien [1].

Literature review ini berfokus pada evaluasi SIMRS di rumah sakit menggunakan metode HOT-FIT. Tujuan utama dari *literature review* ini adalah untuk memeriksa studi, artikel penelitian dan publikasi yang sudah ada terkait evaluasi implementasi SIMRS menggunakan metode HOT-FIT. Evaluasi implementasi SIMRS melibatkan beberapa dimensi termasuk aspek *Human, Organization dan Technology* (HOT). Memahami tantangan dan peluang yang terkait dimensi-dimensi ini sangat penting dalam mengambil keputusan dan tindakan yang tepat dalam mengoptimalkan proses implementasi. Selain itu, evaluasi ini dapat memberikan pemahaman tentang efektivitas SIMRS menggunakan metode HOT-FIT dalam meningkatkan perawatan pasien, menyederhanakan operasional rumah sakit dan meningkatkan kinerja secara keseluruhan menjadi efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

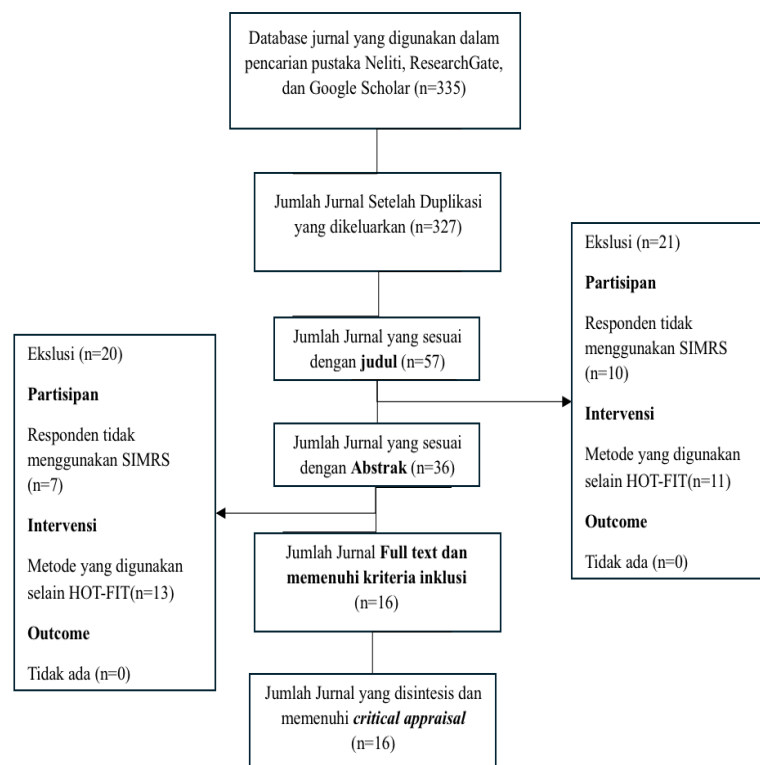
Strategi Pencarian

Metode yang digunakan dalam penulisan *literature review* ini diawali dengan pemilihan topik, kemudian ditentukan kata kunci untuk pencarian jurnal yang dilakukan pada bulan Mei 2024. Beberapa *database* antara lain Neliti, ResearchGate, dan Google Scholar. Pencarian jurnal ini dibatasi tahunnya mulai dari tahun 2020 sampai tahun 2024. Kata kunci yang digunakan adalah Evaluasi AND Metode HOT-

FIT AND SIMRS, Sumber jurnal bereputasi nasional dan internasional. Enam belas jurnal bahasa Indonesia dan jurnal bahasa Inggris dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Penelitian ini diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi yang digunakan termasuk (1) Metode HOT-FIT (2) menggunakan SIMRS (3) studi observasional (*cross-sectional*, *cohort*, dan *case control*) dan eksperimental dengan publikasi *open access article*, (4) publikasi setelah tahun 2020, (5) bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Kemudian untuk kriteria eksklusinya, yaitu (1) Metode TAM, (2) publikasi setelah tahun 2020 dengan desain *literature review*. Detail dari strategi pencarian penelitian ini ditampilkan dalam **Gambar 1**.



Gambar 1. Diagram Flow Literature Review

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literature review ini menelaah 335 jurnal artikel, tentang Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Metode HOT-FIT dan hanya memakai 16 jurnal berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang sesuai dengan keyword.

Evaluasi SIMRS

Evaluasi terhadap penerapan SIMRS harus dilakukan karena akan menilai atau mengukur manfaat yang diperoleh dari penerapan SIMRS dan menemukan masalah yang mungkin dihadapi oleh pengguna dan organisasi. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai referensi untuk memperbaiki atau menyempurnakan SIMRS dan meminimalkan masalah yang ada sehingga SIMRS menjadi lebih baik, sempurna, dan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan organisasi. Beberapa faktor, seperti manusia, organisasi, dan teknologi, memengaruhi hasil enam belas jurnal

yang ditelaah SIMRS. Semakin tinggi kualitas sistem, informasi, layanan dan net benefit semakin tinggi penggunaan penggunaan SIMRS. SIMRS memiliki manfaat positif karena dapat mempermudah pekerjaan. SIMRS dikatakan baik jika penggunaan sistem maksimal, serta perlu dilakukan evaluasi sistem.

Faktor Mempengaruhi terhadap SIMRS

Setelah dilakukan penyaringan dan pemilihan jurnal yang relevan penulis mendapatkan hasil dari faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap SIMRS dengan evaluasi metode HOT-FIT diantaranya:

1. Faktor Manusia (*Human*)

Pengguna SIMRS percaya bahwa karyawan TI memahami teknologi informasi. Penelitian menunjukkan bahwa peran karyawan TI sangat penting untuk implementasi sistem informasi terhadap strategi organisasi, sehingga implementasi sistem informasi tidak dapat mencapai potensi terbaiknya dalam memberikan dukungan kepada organisasi tanpa peran karyawan TI yang penting. Selain itu, HOT-Fit menganggap faktor manusia (*human*) sebagai komponen penting dari sistem informasi, yang mencakup kemampuan dan keterampilan staf dalam menggunakan sistem informasi. Oleh karena itu, peran staf IT memiliki peran yang penting dalam keefektifan implementasi sistem informasi pada strategi organisasional sehingga tanpa peran staf IT sebagai elemen dasar, implementasi sistem informasi tidak akan mencapai potensi penuh dalam menyediakan dukungan organisasional.

Penggunaan SIMRS secara aktif oleh para profesional medis adalah salah satu faktor yang mendorong penerapan sistem informasi. Penerapannya didukung oleh kekompakan staf, dukungan rekan sejawat, dan penggunaan SIMRS secara teratur. Oleh karena itu, untuk mempengaruhi manfaat dari penerapan SIMRS, manajemen proyek sangat penting.

2. Faktor Organisasi

Peraturan yang diterapkan pada masing-masing industri rumah sakit akan mempengaruhi pengembangan SIMRS. Dukungan dari pimpinan dan keterlibatannya pada isu-isu substantif untuk menentukan arah dan tujuan dari sebuah sistem informasi terbukti sangat signifikan dalam memberikan manfaat pada kesuksesan sebuah sistem informasi. Selain itu dukungan dari organisasi atau manajemen secara signifikan dapat memberikan dukungan dan motivasi untuk meningkatkan penggunaan sistem serta meningkatkan persepsi adanya dampak yang bermanfaat jika dibandingkan kaitannya dengan faktor teknologi.

Dalam penelitiannya, Nastiti (2022) menyebutkan bahwa Project Management perlu melakukan evaluasi baik sebelum, selama, maupun sesudah proses implementasi sistem informasi. Hal tersebut bertujuan untuk menentukan bahwa sistem informasi telah memenuhi ekspektasi yang diharapkan atau tidak untuk meminimalisir kerugian.

3. Faktor Teknologi

Data yang dihasilkan dikumpulkan dan dijadikan sebagai sumber pengetahuan atau informasi yang dapat digunakan untuk menjalankan strategi bisnis melalui proses pengambilan keputusan dari data yang telah tersedia secara sistematis. Informasi yang berkualitas, terpercaya, dan bisa didapatkan secara real-time akan menguntungkan rumah sakit dan membantu pegawai dalam proses

pengambilan keputusan. Makin baik pelayanan yang diberikan oleh penyedia layanan sistem informasi, pengguna akan makin produktif dan hal ini akan mengarah pada performa organisasi yang lebih baik.

4. Faktor Net Benefit

SIMRS sangat memberikan efisiensi waktu dan tenaga terhadap kinerja pengguna, serta efisiensi biaya walaupun biaya awal untuk pembelian SIMRS besar namun pengeluaran biaya untuk pembelian kertas dapat diminimalisir. Penelitian Andi *et al.*, (2020) bahwa *net benefit* dapat diakses dengan menggunakan benefit langsung, pengaruh pekerjaan, efektifitas dan efisiensi, penurunan tingkat kegagalan dan kesalahan, serta pengendalian pengeluaran dan biaya. Semakin tinggi pengaruh positifnya, semakin berhasil penerapan sistem informasi tersebut

Faktor Tidak Mempengaruhi terhadap SIMRS

Penelitian Yusnaningsi *et al.* (2021) mengatakan bahwa tidak ada pengaruh system use terhadap Net benefit SIMRS. Hal ini disebabkan perbedaan aplikasi SIMRS yang digunakan. Penelitian Bagherian (2022) mengatakan bahwa kegagalan implementasi sistem informasi salah satunya disebabkan buruknya perilaku Human (Bagherian & Sattari, 2022). Kepuasan pengguna terhadap sistem sebagai penilaian keseluruhan dari pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi dan dampak potensial dari sistem informasi. Kepuasan pengguna terhadap sistem dapat dikaitkan dengan perspektif manfaat dan sikap pengguna terhadap sistem informasi yang dipengaruhi oleh karakteristik pribadi (Ogundipe, Sim, & Emmerton, 2023).

Penelitian Nastiti & Santoso (2022) dan Puspitasari & Nugroho (2021) menjelaskan bahwa top management support tidak memiliki pengaruh terhadap net benefit. Dukungan dari pimpinan dan keterlibatannya pada isu-isu substantif untuk menentukan arah dan tujuan dari sebuah sistem informasi terbukti sangat signifikan dalam memberikan manfaat pada kesuksesan sebuah sistem informasi. Penelitian (Nastiti & Santoso, 2022) dan (Puspitasari & Nugroho, 2021) bahwa System Quality tidak berpengaruh terhadap Net Benefit. Hardware, software, sumber daya manusia dan jaringan internet adalah komponen utama dalam sebuah sistem informasi. Semua komponen tersebut saling mendukung untuk menghasilkan performa sistem yang baik.

Penelitian (Gorla, Somers, & Wong, 2010) menjelaskan bahwa makin baik pelayanan yang dilakukan oleh penyedia layanan sistem informasi, pengguna akan makin produktif dan hal ini akan mengarah pada performa organisasi yang lebih baik. Penelitian sebelumnya di RSUD Bahteramas yang dilakukan Yusnaningsi *et al* (2021) juga menemukan hal yang sama bahwa tidak ada pengaruh kualitas layanan terhadap net benefit. Penelitian (Nastiti & Santoso, 2022) bahwa tidak ada pengaruh Information Quality terhadap net benefit. Data yang dihasilkan dikumpulkan dan dijadikan sebagai sumber pengetahuan atau informasi yang dapat digunakan untuk menjalankan strategi bisnis melalui proses pengambilan keputusan dari data yang telah tersedia secara sistematis (Monino & Sedkaoui, 2016).

Tabel 1 Jurnal terkait Efektivitas Metode HOT-FIT Dalam Evaluasi SIMRS

No.	Penulis	Populasi	Metode Penelitian	Hasil
1.	Nugraha, E. et al., 2023	Responden terdiri dari 75 orang yaitu 20 orang perekam medis, 5 orang dokter, 25 orang pengunjung dan 25 orang pasien.	<i>Cross Sectional Study</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh kualitas sistem terhadap penggunaan sistem
2.	Hasanah, S. et al., 2022	Responden terdiri dari 144 orang yaitu 7 orang dokter, 16 orang perawat, 81 orang bidan, 15 orang farmasi, 1 orang IT, dan 8 orang Kasir.	<i>Cross Sectional Study</i>	Faktor manusia, organisasi, dan teknologi berpengaruh terhadap manfaat SIMRS
3.	Handayani, IA. Et al., 2023	Responden terdiri dari 3 orang yaitu, 1 orang petugas SIMRS, 1 orang perekam medis, dan 1 orang penanggung jawab RS.	<i>Cross Sectional Study</i>	Teknologi sudah baik digunakan, namun perlu ditingkatkan jaringan untuk meningkatkan kualitas informasi
4.	Nurcahyani, IA. Et al., 2024	Responden terdiri dari 79 orang pengguna SIMRS.	<i>Cross Sectional Study</i>	Kualitas sistem, informasi, layanan dan net benefit berhubungan dengan penggunaan SIMRS. Semakin tinggi Kualitas sistem, informasi, layanan dan net benefit semakin tinggi penggunaan SIMRS.
5.	Erintan, S. Et al., 2022	Responden berjumlah 13 orang yaitu petugas rekam medis.	<i>Cross Sectional Study</i>	Human, teknologi, organisasi pada RSJKO masih kurang. SIMRS memiliki manfaat positif karena dapat mempermudah pekerjaan.
6.	Pangastuti, LA. 2022	Responden berjumlah 66 orang yaitu petugas rekam medis.	<i>Cross Sectional Study</i>	SIMRS dikatakan baik jika penggunaan sistem maksimal, serta perlu dilakukannya evaluasi sistem.

No	Penulis	Populasi	Metode Penelitian	Hasil
7.	Sitompul, RL. Et al., 2024	Responden berjumlah 107 orang yaitu staf instalasi rawat jalan.	<i>Cross Sectional Study</i>	Semua faktor bersama-sama mempengaruhi keberhasilan dan manfaat dari penerapan SIMRS
8.	Faigayanti, A., Et al., 2022	Responden berjumlah 75 orang pegawai RSUD Besemah.	<i>Cross Sectional Study</i>	faktor yang paling berpengaruh dalam keberhasilan <i>net benefit</i> SIMRS kualitas layanan, kepuasan pengguna, dan lingkungan organisasi.
9.	Nastiti, I., Et al., 2022	Responden berjumlah 39 orang pegawai RSUD SLG Kediri.	<i>Cross Sectional Study</i>	Manfaat dari SIMRS belum banyak dirasakan oleh pengguna.
10	Fitriana, A., Et al., 2022	Responden berjumlah 39 orang pegawai RS Putra Waspada.	<i>Cross Sectional Study</i>	Aspek manusia, organisasi, teknologi, dan manfaat memiliki pengaruh positif penggunaan SIMRS
11	Saputra, MG., Et al., 2023	Responden berjumlah 59 orang pegawai RSUD Muhammadiyah Babat.	<i>Cross Sectional Study</i>	Aspek manusia, organisasi, teknologi, dan manfaat memiliki pengaruh positif penggunaan SIMRS
12	Putra, AD., Et al., 2020	Responden berjumlah 12 orang pegawai RSUD Andi Makkasau kota parepare.	<i>Stuctured of interview</i>	SIMRS dikatakan baik jika penggunaan sistem maksimal, serta perlu dilakukannya evaluasi sistem.
13	Ariantoro, TR., Et al., 2021	Responden berjumlah 75 orang pegawai RSUD Basemah Kota Bogor.	<i>purposive sampling</i>	Kualitas sistem, informasi, layanan dan net benefit berhubungan dengan penggunaan SIMRS. Semakin tinggi Kualitas sistem, informasi, layanan dan net benefit semakin tinggi penggunaan SIMRS.

No	Penulis	Populasi	Metode Penelitian	Hasil
14	Hasibuan, R., Et al., 2024	Responden berjumlah 7 orang pegawai dari beberapa unit.	<i>Cross Sectional Study</i>	Aspek manusia, organisasi, teknologi, dan manfaat memiliki pengaruh positif penggunaan SIMRS
15	Putri, RM., 2022	Responden berjumlah 73 orang pegawai RSIA Asih Balik papan	<i>Cross Sectional Study</i>	Aspek manusia, organisasi, teknologi, dan manfaat memiliki pengaruh positif penggunaan SIMRS
16	Rifarsih, DK., Et al., 2022	Responden berjumlah 165 orang pegawai	<i>Cross Sectional Study</i>	SIMRS memiliki manfaat positif karena dapat mempermudah pekerjaan. SIMRS dikatakan baik jika penggunaan sistem maksimal, serta perlu dilakukannya evaluasi sistem.

SIMPULAN

Menurut hasil analisis dan evaluasi terhadap enam belas jurnal yang berkaitan dengan evaluasi penerapan sistem informasi manajemen di rumah sakit, pendekatan HOT-Fit dapat memberikan manfaat yang cukup besar dalam meningkatkan kinerja rumah sakit. Selain saling menopang dan terhubung, elemen manusia, organisasi, dan teknologi mempengaruhi penerapan sistem informasi manajemen. Kapasitas staf IT, manajemen proyek, kepuasan pengguna, kualitas layanan, struktur organisasi, dan penggunaan sistem adalah faktor yang mempengaruhi penerapan SIMRS. Namun, dukungan manajemen tingkat tinggi, dukungan vendor, kualitas informasi, lingkungan organisasi, dan kualitas sistem adalah faktor yang tidak berpengaruh terhadap penerapan SIMRS untuk meningkatkan kualitas sistem informasi. Selain itu, ada kebutuhan untuk melakukan penelitian tambahan tentang faktor-faktor lain yang berpengaruh pada penerapan SIMRS untuk meningkatkan kualitas sistem informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariana, dkk. 2013. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di DIY. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Indonesia. 2013. [Diakses 24 Mei 2024]
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. (2013). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Permenkes nomor 82. (2013). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.
- L. Khasanah dan Fajar Imani, "Literature Review Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan Metode Hot-Fit, "Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti, vol. 10, no. 1, hal. 1-8, 2022. [Online]. Available: <https://doi.org/10.47794/jkhws.v10i1.354>

- Amalia, S. M., Pratomo, D., & Ak, M. (2016). Perceived Usefulness terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Di Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung) The Influence Of Information System Quality, Information Quality, And Perceived Usefulness. 3(2), 1516-1522.
- Widyantari, N. L. K. T., & Prinathara, I. B. T. (2021). Memotret Keberhasilan SIMRS Terhadap Kualitas Pelayanan Selama Pandemi Covid-19 Di Rumah Sakit Swasta Di Bali. E-jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 10(8), 709. <https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i08.p07>
- Puspitasari. E. R., & Nugroho, E. (2021). Evaluasi implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit di RSUD Kabupaten Temanggung dengan menggunakan metode Hot-Fit. Journal of Information System for Public Health, 5(3), 45. <https://doi.org/10.22146/jisph.37562>.
- Nugraha. E., Anindya K.W. (2023). *Evaluation Of Online Registration Information System In Kumala Siwi Kudus Hospital Using The Hot-Fit Model*. J. Inf. Com. 2(1).21-28.
- Handayani. I. A., Marsudarinah. M., & Marwanto. E.B. (2023). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Rekam Medik Elektrik Menggunakan Metode HOT-FIT di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta. Sikesnas. 361- 366. <https://doi.org/10.47701/sikenas.vi.2880>
- Nurchayani, I. A. (2024). Hubungan Teknologi Dan Organisasi Dengan Kepuasan Pengguna Dalam Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Di Rumah Sakit Umum Daerah Ajibarang. Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia, 12(1). <https://doi.org/10.33560/jmiki.v12i1.653>
- Erintan, S., Putra, D. H., Dewi, D. R., & Yulia, N. (2022). Tinjauan Pengelolaan Rekam Medis Menggunakan Teori HOT-FIT Di Rumah Sakit Khusus Jiwa SOEPRAPTO BENGKULU. Jurnal Kesehatan Tambusai, 3(4), 541-549. <https://doi.org/10.31004/jkt.v3i4.8018>
- Pangastuti. L.A. (2022). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Pada Pelayanan Unit Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Dungud dengan metode HOT-FIT. Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Sitompul. R.L., Yuniar. N., & Prasetya. F. (2024). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Khanza: Metode HOT FIT di Instalasi Rawat Jalan RSUD Bahteramas Tahun 2024. Neorespublica. 5 (2). 826- 842. <https://doi.org/10.52423/neores.v5i2.285>
- Faigayanti, A., Suryani, L., & Rawalilah, H. (2022). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Bagian Rawat Jalan dengan Metode HOT-Fit. Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA (JKSP), 5(2), 245-253. <https://doi.org/10.32524/jksp.v5i2.662>
- Nastiti, I., Santoso. D.B. (2022). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RSUD SLG Kediri dengan Menggunakan Metode HOT-Fit. Jurnal Kesehatan Vokasional (jkesv).7(2). 85-93. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.72357>

- Saputra, M. G., Munaa, N., Anggraini, Y., Ummah, F., Rahmawati, N. V., Kusdiyana, A., & Nuryati, N. (2023). Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan Metode HOT-Fit di RSUD Muhammadiyah Babat. *J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 4(4), 248-256. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v4i4.4047>
- Putra, A.D., Dangnga, M.S., (2020). Majid, M. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Dengan Metode Hot Fit Di Rsud Andi Makkasau Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*. 3 (1). 61-68. <https://doi.org/10.31850/makes.v3i1.294>
- Ariantoro, T.R. (2021). Evaluasi Penggunaan Aplikasi SIM-RS Menggunakan Metode HOT-FIT. *Kumpulan Jurnal Ilmu Komputer (KLIK)*. 8(3). ISSN. 24067857
- Hasibuan, R., Layli, R., Safitri, D., Anastasya, R., Pertiwi, Cindy. (2024). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan Metode Hot Fit di RSUD Mitra Sejati Medan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. 24 (1). <http://dx.doi.org/10.33087/jiubj.v24i1.3711>
- Putri, R.M. (2022). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan Metode HOT-FIT di Rumah Sakit Ibu dan Anak ASIH Balikpapan. UII Yogyakarta.